

ABSTRAK

Aisyah Safitri, 1211030017, 2025, “*Analisis Makna Kata Tsaqula Dalam Al-Qur’an: Kajian Semantik Ensiklopedik*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Penelitian ini membahas tentang semantik Al-Qur’an dengan berfokus pada kata *tsaqula* yang memiliki arti berat. Pemilihan kata *tsaqula* ini tidak hanya didasarkan pada nilai linguistiknya, tetapi juga pada kebutuhan hidup manusia modern. Dalam kehidupan modern banyak individu merasa kehilangan arah dan makna hidup akibat tanggung jawab atau beban yang berat. Dalam konteks ini, kajian semantik terhadap kata *tsaqula* dapat memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana Al-Qur’an merespons dinamika beban hidup manusia, serta menjawab kegelisahan dengan perspektif spiritual yang relevan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji makna kata *tsaqula* dalam Al-Qur’an melalui pendekatan semantik ensiklopedik. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dasar dari kata *tsaqula*, menelusuri dan menganalisis makna relasional kata *tsaqula* dengan mempertimbangkan konteks serta keterkaitannya dengan kosakata lain yang membentuk medan semantik, serta memaparkan konsep menyeluruh dari kata *tsaqula* dalam Al-Qur’an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan meneliti semantik Al-Qur’an dengan menggunakan metode ensiklopedik. Metode semantik ensiklopedik ini adalah teori baru dari teori semantik Al-Qur’an Toshihiko Izutsu, pendekatan ini dilakukan untuk memahami makna suatu kata. Penelitian ini memiliki enam tahapan yaitu *choosing* dan *profiling, collecting*, riset, menetapkan makna dasar dan makna relasional, menyusun medan makna, serta menulis konsep. Penelitian ini merupakan hasil analisis semantik al-Qur’an terhadap kata *tsaqula*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Qur’an kata *tsaqula* dan derivasinya tersebar di 26 ayat dalam 18 surat. Kata *tsaqula* dalam Al-Qur’an disebutkan 28 kali dalam 14 bentuk. Makna dasar *tsaqula* adalah berat, yaitu sesuatu yang melebihi ukuran standar. Makna relasional kata *tsaqula* pada masa pra-Qur’anik lebih condong pada hal yang bersifat duniawi, tidak sama dengan masa Qur’anik yang menunjukkan bahwa makna kata *tsaqula* tidak hanya bermakna berat secara fisik, tetapi mengalami pengembangan atau perluasan makna yang lebih kompleks berkaitan dengan duniawi dan ukhrawi.

Dengan demikian, kata *tsaqula* dalam Al-Qur’an dimaknai menjadi lebih abstrak dan ukhrawi. Kata *tsaqula* dalam Al-Qur’an tidak hanya menggunakan bahasa lama dari masyarakat Arab, tetapi juga memperkayakan dan mengislamkan makna-makna tersebut menjadi lebih mendalam dan memengaruhi cara pandang manusia terhadap kehidupan dan tanggung jawabnya. Kajian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, khususnya untuk memahami makna kata dalam ranah semantik Al-Qur’an.

Kata Kunci: Al-Qur’an; Ensiklopedik; Semantik; *Tsaqula*